

**PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL AL-IKHWAN KADUAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FITRIANI

2002070016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL AL-IKHWAN KADUAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FITRIANI

2002070016

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag**
- 2. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg. M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 2002070016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2025

Yang membuat pernyataan,



Fitriani

NIM: 2002070016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemberian *Reward* Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja” yang ditulis oleh Fitriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002070016, mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 07 Februari 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 07 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Pratiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. St. Hartina, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag | Pembimbing I | () |
| 5. Rifa'ah Mahmuda Bulu', S.Kg., M.Kes. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

An. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pratiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910519 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, perlindungan, kesempatan, semangat, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberian *Reward* Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkhusus Orang tuaku tercinta ayahanda Kamaruddin dan ibunda Masrah yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan mendukung penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil sehingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, serta Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I., selaku Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si., Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. selaku pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. St. Hartina, S.Pd., M.Pd., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan 2 yang telah memberikan evaluasi dan masukan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku kepala unit perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
9. Abdul Saidir Amir, S.E., M.Pd., selaku kepala sekolah RA Al-Ikhwan Kaduaja, Juherni, S.Pd., Khusnul Fatimah, Saripah Musdalifah, Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku Guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
10. Peserta didik RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja yang telah bekerjasama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Teman-teman HAMKA, yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabatku Aminasry Muh. Juliman, Nur Rafia, dan Ernawati, yang selama ini selalu membantu dan merangkul penulis dalam suka dan duka.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, angkatan 2020 (khususnya kelas PIAUD A) yang telah memberikan semangat dlamam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Palopo,

Penulis,

Fitriani

NIM. 2002070016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Ša"	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf		Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	Ha	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftongdan vokal ragkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdan yā’</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathahdan wau</i>	Au	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifah*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didalui oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau a'ly)

عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūnna*

النَّوْعُ : *al-naū*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*),

alhamdulillah, dan muaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalājah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihī al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhanahu WaTaala

SAW = Sallallahu AlaihiWasallam

AS = Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = WafatTahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali-Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR AYAT DAN HADITS	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Pemberian <i>Reward</i>	11
2. Karakter disiplin	16
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Fokus Penelitian	23
D. Definisi Istilah.....	23

E. Desain Penelitian.....	24
F. Data Dan Sumber Data.....	24
G. Instrumen Penelitian.....	25
H. Teknik Pengumpulan Data.....	26
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
J. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	30
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	25
Table 3.2 Pedoman Wawancara.....	26
Tabel 4.3 Bentuk Reward pada Karakter Disiplin Anak	45

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.1 Model Interaksi Milles Dan Hubberman.....	29
Gambar 4.1 Meletakkan Sepatu Dengan Rapih Pada Tempatnya	31
Gambar 4.2 Menyimpan Tas Pada Tempatnya	32
Gambar 4.3 Mengembalikan Mainan Pada Tempatnya.....	33
Gambar 4.4 Tidak Membuang Sampah Sembarangan.....	34
Gambar 4.5 Tidak Mengganggu Teman Pada Saat Belajar	35

DAFTAR AYAT DAN HADITS

Q.S. Al-Asr/103 ayat 1-3	3
Hadits tentang pemberian reward/ hadiah.....	5
Q.S Ali Imran ayat 148	12
Hadits Tentang karakter disiplin	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti Dan Selesai Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Proses Observasi Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

ABSTRAK

Fitriani, 2025. “*Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani dan Rifa’ah Mahmudah Bulu’.

Skripsi ini membahas tentang pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk; untuk mengetahui gambaran karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja; untuk mengetahui pemberian *reward* dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menerapkan deksriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif miller dan hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan kaduaja, Kab. Tana Toraja cukup baik terlihat dari kebiasaan anak dalam menjaga ketertiban barang, lingkungan serta menjaga interaksi yang positif dengan teman; pemberian *reward* dalam meningkatkan karakter disiplin anak usai 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja dilakukan ketika anak menunjukkan perilaku atau tindakan yang baik yang dilakukan secara konsisten. Bentuk reward yang diberikan yaitu berupa pujian (seperti pintar kamu nak, masyaAllah, semuanya hebat), serta tindakan fisik seperti mengusap kepala, menyentuh pundak, dan mengacungi jempol kepada anak atas perilaku disiplin yang ditunjukkan atau dilakukan.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Pemberian Reward, Karakter Disiplin

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
06/02/2025	

ABSTRACT

Fitriani, 2025. *"The Provision of Rewards to Enhance the Discipline Character of 5–6-Year-Old Children at RA Al-Ikhwan Kaduaja, Tana Toraja Regency."* Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Rifa'ah Mahmudah Bulu'.

This thesis explores the use of rewards to enhance the discipline character of 5–6-year-old children at RA Al-Ikhwan Kaduaja, Tana Toraja Regency. The study aims to: (1) describe the discipline character of early childhood students at RA Al-Ikhwan Kaduaja and (2) examine the role of reward provision in improving children's discipline character at RA Al-Ikhwan Kaduaja, Tana Toraja Regency. This research employs a qualitative approach with a descriptive qualitative research design. The study was conducted at RA Al-Ikhwan Kaduaja, using both primary and secondary data sources. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the interactive model of miles and huberman, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the discipline character of 5–6-year-old children at RA Al-Ikhwan Kaduaja is relatively well-developed, as reflected in their habits of maintaining order, taking care of their environment, and fostering positive interactions with peers. The provision of rewards to enhance discipline character was implemented when children consistently exhibited good behavior or actions. The forms of rewards given included verbal praise (e.g., "well done!", "masyaallah!", "you are all amazing!") and physical gestures such as patting the head, touching the shoulder, and giving a thumbs-up to acknowledge and reinforce disciplined behavior.

Keywords: Early Childhood, Reward Provision, Discipline Character

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
06/02/2025	

تجريد البحث

فتراني، ٢٠٢٥. "تقديم المكافآت لتعزيز شخصية الانضباط لدى الأطفال بعمر خمس إلى ست سنوات في روضة الإخوان كادواجا، مقاطعة تانا توراجا". رسالة جامعية في برنامج دراسة تعليم الإسلام للأطفال في سن مبكرة، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف فاطمريده ساباني ورفاعة محمودة بلوء.

تناقش هذه الرسالة تقديم المكافآت لتعزيز شخصية الانضباط لدى الأطفال بعمر خمس إلى ست سنوات في روضة الإخوان كادواجا، مقاطعة تانا توراجا. وتهدف الدراسة إلى معرفة: (١) تصور شخصية الانضباط لدى الأطفال في الروضة المذكورة، و(٢) كيفية تقديم المكافآت لتعزيز شخصية الانضباط لديهم. تعتمد الدراسة على المنهج النوعي باستخدام البحث الوصفي النوعي. وتم تنفيذ البحث في روضة الإخوان كادواجا، مقاطعة تانا توراجا، مع الاستفادة من البيانات الأولية والثانوية. أما تقنيات جمع البيانات فتشمل الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج ميلر وهويرمان التفاعلي، والذي يشمل جمع البيانات، وتحفيظها، وعرضها، ثم استخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن تصور شخصية الانضباط لدى الأطفال بعمر خمس إلى ست سنوات في روضة الإخوان كادواجا مقبول، حيث يتجلى في عاداتهم في الحفاظ على ترتيب الممتلكات والبيئة، بالإضافة إلى الحفاظ على تفاعل إيجابي مع الأصدقاء. أما تقديم المكافآت لتعزيز شخصية الانضباط فقد تم من خلال مكافأة الأطفال عند إظهارهم سلوكيات إيجابية بشكل متكرر ومستمر. وشملت أشكال المكافآت المقدمة الثناء اللفظي مثل "أنت ذكي يا بني"، "ما شاء الله"، "أنتم رائعون جميعًا"، بالإضافة إلى المكافآت الجسدية مثل مسح الرأس، ولبس الكتف، ورفع الإبهام تقديرًا للسلوك المنضبط الذي يظهره الطفل.

الكلمات الأساسية: الأطفال في سن مبكرة، تقديم المكافآت، شخصية الانضباط.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
06/02/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini mencakup rentang usia 0-6 tahun, dikenal dengan istilah *Golden Age* atau masa keemasan. Pada periode tersebut sangat penting untuk memperkuat dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Karena itu, anak usia dini sangat membutuhkan banyak rangsangan dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka agar pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat mencapai potensi yang optimal¹, pada usia 0-6 tahun merupakan kesempatan yang tepat bagi orang tua dan guru untuk menanamkan nilai karakter yang positif pada anak. Anak-anak bukanlah orang dewasa kecil, mereka berfikir dengan berbeda, melihat dunia dengan berbeda, dan mereka hidup dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang berbeda dari orang dewasa². Perkembangan dan pertumbuhan anak usia 0-6 tahun menentukan perkembangan selanjutnya atau periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Perilaku disiplin pada anak usia dini adalah hal yang penting untuk dikembangkan sejak dini. Mengajarkan disiplin kepada anak sejak usia dini akan membantu mereka untuk mengembangkan kebiasaan baik, meningkatkan kemandirian, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masa depan.

¹Tesya Feblyna dan Asdi Wirman, "Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1133.

²Fatmaridha Sabani, 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8.2 (2019).

Perilaku disiplin masa dini tidak datang tiba-tiba, tetapi secara konsisten setiap hari.

Pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini menjadi salah satu fondasi penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³.

Direktorat Jendral pendidikan anak usia dini menyebutkan bahwa disiplin merupakan nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan. Pada anak usia dini, indikator kedisiplinan mencakup beberapa hal, seperti datang tepat waktu, mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, menggunakan barang sesuai fungsinya, serta mengembalikan barang ke tempat semula. Selain itu, disiplin juga tercermin dalam usaha mematuhi aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran, dan memahami konsekuensi dari perilaku yang tidak disiplin.

Menaati aturan sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini, karena menaati aturan merupakan salah satu bagian dari karakter disiplin. dengan menaati aturan kita akan menjadi salah satu orang yang disiplin. seperti yang terdapat dalam Q.S. Al-Asr/103:1-3

³Rifa'ah Mahmudah Bulu', Sartika Sartika, and Bulu' Bulu', 'Pembentukan Karakter Peserta Didik SDIT Insan Madani Di Era Pembelajaran Daring', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1.3 (2022), doi:10.51574/judikdas.v1i3.475.

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۨ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ ۥ
وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۢ

Terjemahnya:

1. “Demi masa, 2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”⁴.

Thabrani dalam Al-Mu’jam Al-Awsath, Baihaqi dalam Syu’ab Al-Iman meriwayatkan dari Abu Hudzaifah, ia berkata, “Dua sahabat Rasulullah Saw. bila sudah bertemu tidak akan berpisah hingga salah satu dari keduanya membacakan surah Al-Asr, selanjutnya mengucapkan salam. Ayat tersebut Allah SWT. bersumpah demi waktu, yakni masa atau zaman yang dilalui manusia, karena di dalamnya terdapat berbagai pelajaran berharga. Pergantian siang dan malam, serta silih bergantinya terang dan gelap, menjadi bukti nyata keberadaan sang pencipta, keesaan-Nya, kesempurnaan zat-Nya, serta kuasa dan sifat-sifat-Nya. Allah SWT menegaskan bahwa manusia pada umumnya berada dalam kerugian, kehancuran dan keadaan yang buruk dalam berbagai aspek kehidupan, kecuali mereka yang dikecualikan Olehnya⁵.

Penerapan Q.S. Al-Asr ayat 1-3 relevan dalam mendidik anak usia dini, khususnya dalam membentuk karakter disiplin anak melalui pendekatan pemberian reward. Masa anak-anak adalah fase pembentukan kepribadian yang sangat penting, dimana nilai-nilai seperti keimanan, amal saleh, serta kebiasaan menasehati dalam kebaikan dapat ditanamkan

⁴Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 915.

⁵Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Wasith: Gema Insani, 2013

Penelitian yang dilakukan oleh Sabartiningsih dan Aisyul menyebutkan bahwa *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang diberikan ketika seorang anak melakukan perbuatan baik, atau telah berhasil melewati tahap perkembangan tertentu, atau mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan⁶. Sedangkan menurut Tesya dan Wirman *reward* adalah alat pendidikan yang bertujuan untuk mendidik anak agar dapat merasa senang, karena mendapatkan penghargaan atas perbuatan, kegiatan atau perbuatannya. Pemberian *reward* ini bertujuan untuk mendorong anak lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. *Reward* merupakan sesuatu yang disenangi dan disukai anak-anak, dan diberikan kepada mereka yang berhasil memenuhi harapan, yakni mencapai tujuan yang ditentukan, atau bahkan melebihinya. Besar kecilnya *reward* yang diberikan bergantung pada berbagai faktor, terutama pada tingkat pencapaian yang telah diraih⁷.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan, *reward* adalah penghargaan yang diberikan kepada anak ketika mereka melakukan sesuatu yang baik, berhasil menyelesaikan sesuatu, atau mrncapai tujuan. Sebagai alat pendidikan, *reward* bertujuan untuk mendidik anak agar merasa senang atas perbuatan, kegiatan, atau pekerjaannya yang mendapatkan penghargaan. Hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat berusaha dalam memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

⁶Mila Sabartiningsih dan Jajang Aisyul. Durtam Muzakki, "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (2018), 64.

⁷Feblyna, Tesya, dan Asdi Wirman, "Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1134

Penerapan pemberian *reward* terhadap anak usia dini dapat membantu anak untuk memahami nilai-nilai disiplin dan mengembangkan karakter yang kuat. Pemberian *reward* bertujuan untuk menghargai pencapaian individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan, misalnya pada saat proses pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada anak yang berhasil meraih nilai yang baik. Pemberian *reward* tidak hanya diberikan kepada anak dengan prestasi akademik, tetapi juga kepada anak dengan capaian non-akademik, anak yang rajin pergi sekolah, konsisten shalat dhuha, atau merapikan mainannya setelah selesai bermain.

Reward dapat digunakan sebagai penguatan positif untuk mendorong perilaku yang diinginkan pada anak usia dini. Misalnya, memberikan pujian dan hadiah kecil. Sehingga mampu membantu memperkuat hubungan antara perilaku positif dan penghargaan yang diberikan, sehingga anak-anak lebih cenderung untuk melanjutkan perilaku yang diinginkan.

Sabda Nabi Muhammad Saw. berkaitan dengan pemberian *reward* atau hadiah:

حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خَبَّابِ السُّلَمِيِّ
قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فَحَضَّ عَلَى جَيْشِ
الْعُسْرَةِ فَذَكَرَهُ. (رواه أحمد بن حنبل).⁸

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Hisyam dari Abu Thalhah dari Abdurrahman bin Khabbab As-Sulami berkata; saya telah melihat

⁸ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab awwalu musnadu almadaniyyin radhiyallaahu ‘anhum ajma’in, Jilid 4, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 75.

Rasulullah saw. berkhotbah lalu memberi semangat pada pasukan al-'Usrah, lalu menyebutkan hadits secara lengkap”⁹.

Hadits Rasulullah Saw., memberikan semangat kepada pasukan al-'Usrah, yaitu kelompok orang-orang yang sedang bersiap-siap untuk berperang di jalan Allah. Rasulullah memberikan dorongan dan semangat kepada mereka untuk berjuang dengan penuh keberanian dan kegigihan. Rasulullah memberikan semangat kepada pasukan al-'Usrah untuk berjuang di jalan Allah. Begitu juga dalam mendidik anak, penting untuk memberikan dorongan dan semangat kepada mereka untuk mencapai tujuan dan melakukan kebaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja pada bulan Januari 2023, permasalahan yang ditemukan yaitu banyaknya anak didik yang masih belum mampu mendisiplinkan diri sendiri. Sehingga tingkat kedisiplinan anak masih kurang karena kurangnya stimulasi yang diberikan, seperti membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti peraturan permainan, tidak sabar menunggu antrian, tidak membereskan mainan setelah bermain. Sehingga peraturan yang ditentukan oleh sekolah masih banyak yang dilanggar oleh anak, menyebabkan sikap disiplin tidak tercermin dalam diri anak. Kurikulum pendidikan anak usia dini yang terkait dengan pendidikan karakter berfokus pada perkembangan nilai-nilai kecerdasan sosial dan emosional. Aspek ini mencakup pencapaian perkembangan anak dalam mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya setempat, memahami aturan serta disiplin, dan menunjukkan empati. Melalui proses ini, diharapkan mampu memahami arti kedisiplinan dengan mematuhi dan menaati atur yang

⁹ Lidwa Pusaka I-Software-Kitab 9 Imam Hadits

ada.

Harapan yang ingin dicapai dari penelitian mengenai pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam membentuk karakter disiplin melalui pendekatan pemberian *reward*.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian yaitu bagaimana pemberian *reward* dapat meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja?
2. Bagaimana pemberian *reward* dapat meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja Ka. Tana Toraja.
2. Mengetahui pemberian *reward* dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan dalam penelitian bisa memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu referensi teoritis untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia dini melalui pemberian *reward*. diharapkan bisa memberikan informasi dan sumber ilmu pengetahuan khususnya bagi sekolah yang telah menerapkan pemberian *reward*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, mendapatkan stimulus dan bimbingan tentang penanaman karakter disiplin
- b. Bagi pendidik, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan anak didik sehingga pendidik dapat terinspirasi untuk menemukan cara yang efektif dalam membentuk karakter disiplin anak didik
- c. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi bagi orang tua yang berkeinginan memasukkan anaknya di RA Al-Ikhwan Kaduaja yang menerapkan sistem pemberian *reward*
- d. Bagi peneliti lanjutan, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan sikap ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru terkait pengaruh pemberian *reward* terhadap karakter disiplin anak usia dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Sebelum peneliti membahas teori yang berkaitan dengan topik utama dalam penelitian ini. Peneliti terlebih dahulu akan menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap relevan. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi, bahan perbandingan maupun kesamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kajian data yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hasmar dan Tamba, dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al-Azhar Sandubaya”.¹⁰ Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap peningkatan karakter disiplin anak di taman kanak-kanak Al Azhar Sandubaya. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titi Putiha Hasmar dan I Wayan Tamba dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang pemberian *reward* sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Titi Putiha Hasmar dan I Wayan Tamba dengan yang akan diteliti yakni penelitian tersebut bertempat di TK Al Azhar Sandubaya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di RA Al-Ikhwan Kaduaja.

¹⁰I Wayan Tamba Titi Putiha Hasmar, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al-Izhar Sandubaya,” *pendidikan non formal-informal*, 7.Maret (2021), 30.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Sabartiningsih, Muzakki, dan Durtam, dengan judul penelitian Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini.¹¹ Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dalam mengelola sistem pemberian *reward* dan *punishment* terdapat beberapa cara penerapan yaitu dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi anak, mempertimbangkan jenis kelamin, usia serta tindakan yang diperbuat oleh anak. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya, berfokus pada sistem pemberian *reward* dan *punishment*. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada pemberian *reward*.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Riza¹, Maryani, dan Fahmi, dengan judul penelitian Penerapan Teknik *Reward* dan *Punishment* dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Kragilan.¹² Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis data menyatakan: 1) teknik *reward* dan *punishment* usia 5-6 tahun di TK Melati Kragilan ini sudah mulai berkembang dengan baik; 2) mengembangkan karakter disiplin di TK Melati Kragilan ini sudah berkembang dengan baik; 3) faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu a) guru kelas yang selalu menerapkan pembiasaan disiplin; b) sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan. Faktor penghambat yaitu emosi atau suasana hati anak yang kurang baik. Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama sama

¹¹Mila Sabartiningsih dan Jajang Aisyul. Durtam Muzakki, "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (2018), 64.

¹²Riza Nurmayuni Tria, Kristiana Maryani, dan Fahmi, "Penerapan Teknik Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Kragilan," *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 5 (2022), 5671.

menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitian dimana peneliti sebelumnya meneliti tentang penerapan teknik *reward* dan *punishment* sedangkan peneliti meneliti tentang pemberian *reward*.

B. Deskripsi Teori

Landasan teori pada penelitian ini menggunakan teori belajar konstruktivisme yang dipelopori oleh Jean Piaget, mengatakan bahwa proses pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif antar individu dengan lingkungan mereka. Teori konstruktivisme adalah pandangan tentang pembelajaran yang menekankan pentingnya pembentukan pemahaman baru oleh individu melalui proses interpretasi dan pemahaman informasi baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi secara aktif melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya¹³.

Dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak didik dalam proses pembelajaran. Teori ini mendorong peserta didik untuk menemukan konsep melalui pengalaman langsung yang bermakna. Anak didik diharapkan aktif berpartisipasi, berfikir, merumuskan konsep dan memberikan makna terhadap apa yang dipelajari.

1. Pemberian *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Menurut Istadi yang dikutip oleh Baroroh *reward* atau hadiah merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada anak sebagai penghargaan atas kejadian,

¹³ Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, 'Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan', *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2.1 (2021), pp. 49–57 <<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>>.

perilaku, atau perbuatan baik yang dilakukan anak dan didasari kesadaran pendidik untuk menghargai anak tersebut. Tujuannya adalah untuk mendorong anak agar termotivasi untuk mengulangi perbuatan baik yang telah dilakukan. *Reward* umumnya berupa sesuatu atau benda yang bisa membuat anak merasa senang.¹⁴

Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 148, yang menunjukkan bahwa perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan ini akan mendapatkan pahala di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Firman Allah SWT:

فَأْتَهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤٨﴾

Terjemahnya:

“Maka Allah menganugerahi mereka balasan di dunia, dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”¹⁵

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa, kata *tsawab* identik dengan ganjaran yang baik. Seiring dengan itu, maka yang dimaksud dengan kata *tsawab* dalam kaitannya dengan pendidikan islam adalah pemberian ganjaran yang baik terhadap perilaku anak didik.

Memberikan sesuatu yang kita mampu pada dasarnya adalah hal yang wajar dilakukan, karena anak telah berhasil dalam melakukan tanggungjawabnya dengan baik dan juga merupakan salah satu apresiasi terimakasih kepada anak. Dengan cara ini anak akan merasa senang dan termotivasi untuk melakukan

¹⁴Umi Baroroh, ‘Konsep Reward Dan Punishment Menurut Irawati Istadi (Kajian Dalam Perspektif Pendidikan Islam)’, *Jurnal Penelitian Agama*, 19.2 (2018), pp. 48–64, doi:10.24090/jpa.v19i2.2018.pp48-64.

¹⁵Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 68.

perintah secara berulang dan mengerjakannya karena ada hadiah yang diberikan. Penghargaan atau hadiah diberikan sesuai dengan pencapaian anak, dan juga sesuai dengan kemampuan pemberi hadiah. Setiap anak berhak untuk menerima *reward* berdasarkan kemampuannya dalam mengikuti aturan yang ditetapkan. Slameto menjelaskan *reward* adalah hadiah yang diberikan pendidik kepada anak didik, sebagai penghargaan atas ketaatannya terhadap aturan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan. Aturan-aturan tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menanamkan kedisiplinan. Jika anak didik berhasil menanamkan kedisiplinan, pendidik dapat memberikan *reward* atau hadiah kepada anak yang menandai anak tersebut berhasil dalam melaksanakan disiplin.

Aisyah menjelaskan tentang *reward* yang terdapat dalam kamus *Cambridge Advanced Learner's* dimaknai sesuatu yang diberikan kepada seseorang apabila dia bisa melakukan perubahan dengan perilaku yang baik. *Reward* adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan suasana melalui pendekatan kecintaan, perhatian dan kasih sayang¹⁶.

b. Macam-macam reward

Zeeno yang dikutip oleh Nurmayuni mengatakan bahwa terdapat beberapa macam bentuk reward lain:

a) Pujian

Pujian adalah suatu bentuk *reward* (hadiah) yang paling sering dilakukan baik oleh pendidik, orang tua ataupun orang-orang disekitar. Apabila anak

¹⁶Fitri Aisah et al., "Hakikat Penghargaan (Reward) Dalam Pendidikan Islam," *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2023), 49–56.

menunjukkan perilaku yang baik dan terpuji, disarankan bagi pendidik untuk memberikan penghargaan terhadap perilaku anak tersebut. Hal tersebut juga sebagai bentuk menghargai anak yang sudah berusaha sungguh-sungguh. Contoh pada saat anak membereskan mainannya setelah bermain, guru memberikan pujian berupa “MasyaAllah kamu rajin sekali nak” dengan tujuan memotivasi agar terus semangat. Pujian sangat bermanfaat dalam pembentukan jiwa, mampu membuat anak merasa nyaman, menyukai pendidik, dan lingkungan sekitarnya. Diwaktu yang bersamaan pendidik dapat menjadi contoh dalam memberikan semangat kepada anak didik untuk menjadi manusia yang berbudi luhur.

b) Hadiah

Reward adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukannya, dengan harapan bahwa anak akan terus melakukan perilaku yang positif. Pentingnya reward bukan hanya terletak pada pencapaian yang diperoleh anak, tetapi juga pada motivasi dan kemauan keras yang ditanamkan dalam dirinya untuk melampaui hasil yang diharapkan. Secara lebih luas, reward dapat dianggap sebagai metode untuk memberikan penghargaan kepada seseorang yang telah melakukan sesuatu dengan benar, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, serta mendorong mereka untuk melakukan perbaikan dalam prosesnya. Dengan demikian, reward membantu seseorang

meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dengan lebih baik.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui, bahwa *reward* atau hadiah merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak didik atau seseorang sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk memotivasi mereka untuk terus melakukan perilaku yang positif. Memberikan *reward*, seseorang dapat meningkatkan semangat dan motivasi untuk melakukan tugas-tugas tertentu, serta memperbaiki prosesnya. Hal ini membantu individu meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dengan lebih baik.

c) Menepuk pundak

Menepuk pundak adalah salah satu apresiasi langsung yang diberikan dengan menunjukkan kebanggaan terhadap anak. Seperti ketika anak dapat mengerjakan tugas dengan baik, pendidik dapat menepuk pundak sebagai bentuk reaksi bangga dan senang serta merupakan penghargaan kepada anak.¹⁸

Adapun dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *reward* merupakan suatu penghargaan, hadiah, dan apresiasi yang diberikan oleh pendidik terhadap anak didik karena telah melakukan perbuatan aturan yang baik, yang diajarkan, dibimbing dan distimulus dengan cara yang tepat sehingga membuat anak merasa senang dan anak ingin mengulang kembali melakukan kebaikan karena diberikan

¹⁷Siti Saharia and Rivo panji Yudha, 'Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.8 (2023), pp. 6333–39, doi:10.54371/jiip.v6i8.2627.

¹⁸Riza Nurmayuni Tria, Kristiana Maryani, dan Fahmi, "Penerapan Teknik Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Kragilan," *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 5 (2022), 5671.

pujian atau apresiasi. Misalnya ketika anak tertib, mampu mengantri dalam mencuci tangan, pendidik memberi penghargaan misalnya dengan cara tepuk salut. Jadi semua anak mau mengulangi lagi perbuatan tersebut.

2. Karakter disiplin

a. Pengertian karakter disiplin

Kamus besar bahasa Indonesia, “karakter” diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budia pekerti. Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Menurut Slamet Suyanto dalam tulisan Khaironi, karakter dapat dijelaskan sebagai seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat secara umum, seperti etika, demokrasi, penghargaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, empati, yang berasal dari nilai-nilai sosial, ideologi negara, kewarganegaraan, budaya, agama, dan etnis yang diterima secara luas oleh masyarakat Indonesia tanpa menimbulkan konflik.¹⁹

Menurut Tabi’in yang dikutip oleh Utami karakter adalah tabiat/ tingkah laku, kepribadian, watak individu yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebiasaan diyakini akan mempengaruhi cara pandang, bersikap, berpikir, dan bertindak.²⁰

Suryadi menyatakan bahwa disiplin merupakan proses yang diperlukan agar seseorang dapat menyesuaikan dirinya. Disiplin perlu untuk perkembangan

¹⁹ Mulianah Khaironi, ‘Pendidikan Karakter Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01.2 (2017), pp. 82–89.

²⁰ Fadilah Utami, ‘Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), pp. 1777–86, doi:10.31004/obsesi.v5i2.985.

anak, karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran sosial anak.²¹ Karakter disiplin, anak mampu memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orang tua mengajarkan kepada anak tentang perilaku moral yang baik.

Sejalan dengan hal ini Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ
 قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ جَسَدِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ
 غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَعُدَّ نَفْسَكَ فِي أَهْلِ الْقُبُورِ فَقَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا
 تُحَدِّثْ نَفْسَكَ بِالْمَسَاءِ وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تُحَدِّثْ نَفْسَكَ بِالصَّبَاحِ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ قَبْلَ
 سَقَمِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي يَا عَبْدَ اللَّهِ مَا اسْمُكَ غَدًا. (رواه
 الترمذي).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Laits dari Mujahid dari Ibnu 'Umar berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam meraih sebagian badanku lalu bersabda: Jadilah didunia seperti orang asing atau pelintas jalan dan anggaplah dirimu termasuk penghuni kubur." Ibnu 'Umar berkata kepadaku: Bila di waktu pagi, jangan kau bisiki dirimu bisa peroleh sore hari dan bila di waktu sore jangan bisiki dirimu bisa kau peroleh waktu pagi, manfaatkan kesehatanmu sebelum kau sakit dan hidupmu sebelum kau mati

²¹ Suci Lukitasari, ‘Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK Pedagogia.’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2017), pp. 231–40.

karena sesungguhnya kau tidak tahu wahai hamba Allah siapa namamu esok". (HR. At-Tirmidzi).²²

Hadits tersebut memberikan landasan spiritual untuk menanamkan nilai kedisiplinan sejak dini yang dapat membentuk anak menjadi individu yang bertanggungjawab, teratur, dan memiliki kesadaran diri. Ini menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya sekedar sosial tetapi juga nilai spiritual yang membawa manusia lebih dekat kepada tujuan hidup yang lebih tinggi.

Syafrudin dalam Solfiah, Sartika Sari, dan Febrialismanto membagi membagi indikator disiplin menjadi lima macam yaitu: (1) ketaatan dalam waktu belajar, Merupakan sikap dan perilaku anak untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan keputusan, peraturan, dan norma yang telah disepakati antara siswa, guru, dan orang tua baik secara tertulis maupun tidak tertulis. (2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, Anak menunjukkan ketaatan dan kedisiplinan dengan mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh pendidik sebagai kewajiban yang harus dilakukan. (3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan terhadap fasilitas belajar merupakan ketaatan anak terhadap peraturan yang telah dibuat dalam menjaga fasilitas yang telah disediakan. Anak mampu mentaati peraturan tersebut dengan tidak merusak fasilitas tersebut dan dapat meletakkannya kembali ke tempat yang telah ditetapkan. (4) sabar menunggu giliran, Anak menunjukkan kesabaran dengan mengantri sesuai urutan giliran dan tidak mendahului teman yang sebelumnya mengantri. Dengan adanya kesabaran ini, anak dapat mengembangkan disiplin saat menunggu giliran. (5)

²² Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Fitan, Juz 4, No. 2340, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 149.

ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang merupakan ketaatan anak terhadap waktu yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting dalam mendisiplin anak, karena jika anak tidak bisa sendiri, terutama karena berhubungan dengan keterampilan sosial dan konsep diri anak.²³

Hurlock dalam Irwan mengatakan bahwa disiplin sangatlah perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan anak sebagai berikut: (1) disiplin memberikan rasa aman kepada anak dengan menginformasikan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, (2) disiplin membantu anak menghindari perasaan bersalah dan malu akibat perilaku yang salah, yang dapat menyebabkan ketidakhahagiaan dan penyesuaian yang buruk. Dengan disiplin, anak dapat hidup sesuai dengan standar yang diterima oleh kelompok sosial dan dengan demikian mendapatkan persetujuan sosial, (3) melalui disiplin, anak belajar berperilaku sesuai dengan cara yang akan mendapatkan pujian, yang akan diartikan sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan. Hal ini esensial bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan, (4) disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi yang mendorong anak mencapai harapan yang ditetapkan, (5) disiplin juga membantu anak mengembangkan hati nurani “suara dari dalam” yang menjadi pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.²⁴

²³Yeni Solfiah, Novi Sartika Sari, Febrialismanto, ‘Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Yayasan Permata Bunda TK Pertiwi Airmolek’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.6 (2019), p. 1573.

²⁴ Irwan Irwan, Hully Hully, and Mariana Ulfa, *Dampak Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR (Belajar Dari Rumah) Di Tk Putra 1 Mataram*, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2021, VI, doi:10.29303/jipp.v6i1.137.

b. Indikator Karakter Disiplin Anak usia Dini

Disiplin merupakan nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan. Berdasarkan Direktorat jendral pendidikan anak usia dini menyebutkan bahwa indikator disiplin pada anak usia dini sebagai berikut:

- b. Selalu datang tepat waktu
- c. Dapat memperkirakan waktu yang akan diperlukan dalam menyelesaikan sesuatu
- d. Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya
- e. Mengambil dan mengembalikan benda ke tempat semula
- f. Berusaha menaati aturan yang telah disepakati
- g. Tertib menunggu giliran
- h. Menyadari akibat bila tidak disiplin

Rinawati yang dikutip oleh Arista dalam bukunya menyebutkan bahwa pencapaian kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya
- b. Mengerjakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawab
- c. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
- d. Menaati aturan sekolah dan kelas
- e. Berpakaian sopan dan rapi
- f. Mematuhi aturan permainan
- g. Menyelesaikan tugas pada waktunya
- h. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana
- i. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas

j. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung

l. Mematuhi aturan sekolah²⁵

Permendikbud No 146 Tahun 2014 disebutkan bahwasanya sikap disiplin terdapat pada KI-2 (K.D: 2.6, 2.7) yaitu²⁶:

- a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (K.D 2.6)
- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara untuk melatih kedisiplinan) (K.D 2.7)

Indikator dalam penelitian adalah:

- a. Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya
- b. Menyimpan tas pada tempatnya
- c. Mengembalikan mainan pada tempatnya
- d. Tidak membuang sampah sembarangan
- e. Tidak mengganggu teman pada saat belajar

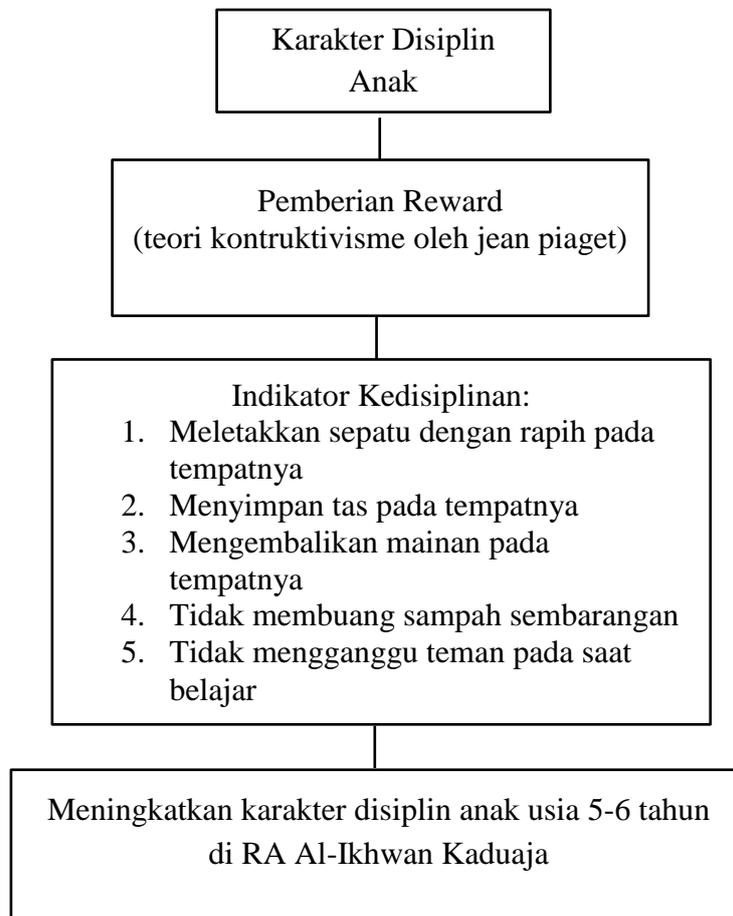
C. Kerangka Pikir

RA Al Ikhwan Kaduaja merupakan tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian, adapun yang akan diteliti yaitu bagaimana pemberian *Reward* meningkatkan karakter disiplin anak usia dini. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya kedisiplinan pada anak. Untuk solusi, pemberian

²⁵Arista, 'Pengaruh Meyode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kemampuan Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh', 8.5.2017, 2022, p. 31.

²⁶Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

reward dipilih untuk meningkatkan karakter disiplin anak. Tahap penelitian meliputi pemberian reward secara konsisten. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya karakter disiplin anak.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian menerapkan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau kondisi secara mendalam berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian bertumpu pada data primer yang artinya data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan penelitian secara mendalam pada saat proses tanya jawab atau wawancara kepada pendidik atau guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Ikhwan Kaduaja, Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada bulan September Tahun 2024.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

D. Definisi Istilah

1. Pemberian *Reward*

Reward adalah penghargaan yang diberikan kepada anak ketika mereka melakukan sesuatu yang baik, berhasil menyelesaikan sesuatu, atau mencapai tujuan. Pemberian reward dalam penelitian ini adalah pemberian reward seperti pujian, jempol, menepuk pundak yang diberikan pada saat anak berhasil disiplin.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin dalam penelitian ini diambil dari indikator penelitian yaitu :

- a. Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya
- b. Menyimpan tas pada tempatnya
- c. Mengembalikan mainan pada tempatnya
- d. Tidak membuang sampah sembarangan
- e. Tidak mengganggu teman pada saat belajar

E. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan menyajikan kondisi yang sebenarnya di lapangan berdasarkan data-data kualitatif. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid, baik dari sumber pustaka maupun subjek penelitian.

F. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk data primer dan sekunder. Data primer adalah data secara langsung. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan observasi. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data yang di ambil berupa dokumen, kajian teori, dan karya tulis ilmiah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu: 1) lembar observasi digunakan untuk mencatat semua kegiatan pemberian reward dan aktifitas yang berkaitan, 2) pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian, 3) dokumentasi dilakukan untuk mengambil data melalui kegiatan penelitian yang tersedia dalam bentuk lembaran kertas dokumen (foto), laporan atau rekaman suara.

Table 3.1 Pedoman Observasi

Aspek yang akan diamati	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Karakter disiplin anak	Menjaga barang pribadi	1. Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya 2. Menyimpan tas pada tempatnya	1. Anak meletakkan sepatu pada tempat yang telah disediakan sebelum masuk kelas 2. Anak menyimpan tas pada lemari yang telah disiapkan
	Menjaga kebersihan dan kerapihan	1. Mengembalikan mainan pada tempatnya 2. Tidak membuang sampah sembarangan	1. Anak mengambil dan mengembalikan mainan pada tempatnya setelah bermain 2. Anak selalu membuang sampah seperti sisa kertas, atau bungkus makanan pada tempat sampah
	Tata krama	1. Tidak mengganggu teman pada saat belajar	Anak tidak memngganggu teman pada saat belajar

Table 3.2 Pedoman Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa tujuan dari pemberian reward di RA Al-Ikhwan Kaduaja?	1.
2. Bagaimana bentuk pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin di RA Al Ikhwan Kaduaja?	2.
3. Bagaimana pelaksanaan pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin di RA Al Ikhwan Kaduaja?	3.
4. Bagaimana perkembangan karakter disiplin anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja?	4.
5. mengapa perlu dilakukan pemberian reward dalam membentuk karakter disiplin anak	5.
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin?	6.

H. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai cara untuk mengamati secara langsung hal yang diteliti oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian terkait dengan masalah yang diteliti pada penelitian. Peneliti mengamati pemberian reward oleh guru seperti memberikan bintang pada peserta didik dan mengamati

apakah dengan memberikan reward pada peserta didik dapat meningkatkan karakter disiplin anak atau tidak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi sosial antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung. Peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian terkait fenomena yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan yang diberikan atau diajukan oleh peneliti tidak terlalu terpaku kepada pedoman lembar wawancara, tetapi dapat dikembangkan atau diperdalam sesuai dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian dilakukan. Wawancara dilakukan kepada pendidik yang berkaitan dengan pemberian *reward* terhadap karakter disiplin anak juga informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan akan dijawab secara langsung.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data sekolah yang meliputi profil sekolah, kelengkapan sarana prasarana, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, tata tertib sekolah untuk peserta didik, presensi, catatan anekdot anak.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data hasil penelitian dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan data (*triangulasi*), dalam penelitian ini menguji keabsahan data dilakukan dengan *triangulasi* sumber, *triangulasi* tehnik, dan *triangulasi* waktu
2. Perpanjang pengamatan, dalam perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara, ulang dengan sumber data yang pernah ditemui.
3. Peningkatan ketekunan, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang pemberian reward untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, pertama-tama melihat data atau informasi dari berbagai sumber seperti data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Hubberman yang dilakukan melalui empat tahap yaitu²⁷:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁷Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif', *Analisis Data Kualitatif*, 1 (2017), p. 95 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>.

2. Reduksi data

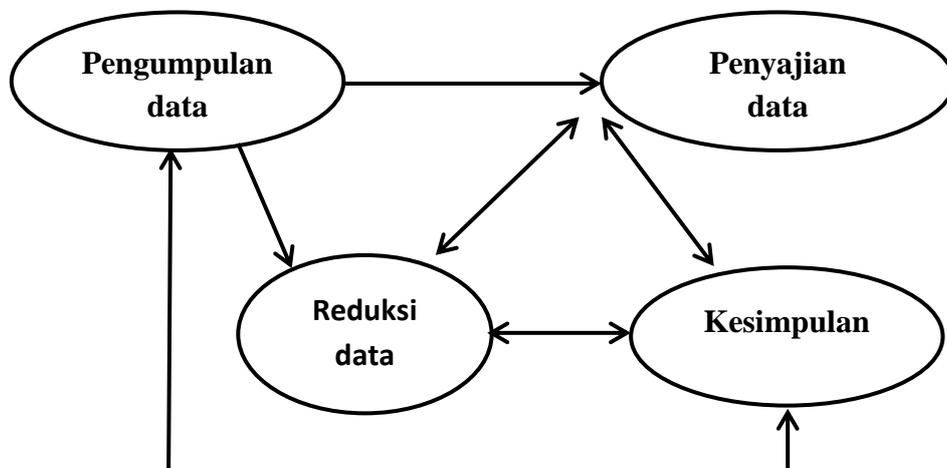
Reduksi data artinya merangkum untuk memutuskan apa yang penting pada topik permasalahan, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengolah lebih banyak data.

3. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini dalam bentuk dekriptif.

4. Penarikan kesimpulan

Membuat hasil akhir dari beberapa proses menggali informasi, menyusun, dan menyimpulkan permasalahan sehingga mendapatkan hasil penelitian.



Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman (1992)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab Tana Toraja

Karakter disiplin anak dibentuk dari lingkungan keluarga yang memiliki karakter disiplin yang baik, sehingga anak terbiasa melakukan suatu hal secara teratur, disiplin dan konsisten. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat mengetahui tentang gambaran karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

Berikut gambaran karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja sebagai berikut:

1. Meletakkan Sepatu dengan Rapih pada Tempatnya

Anak yang disiplin dalam meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya terlihat melalui ciri dan kebiasaan positif. Anak membentuk kebiasaan untuk mengikuti aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dengan arahan, bimbingan dan motivasi dari guru. Sebelum memasuki kelas guru memberikan arahan pada saat baris berbaris. ketika anak selesai melakukan baris berbaris, anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu pada rak yang telah disiapkan dengan rapih sebelum masuk kedalam kelas²⁸.

Kedisiplinan anak dalam meletakkan sepatu dengan rapi mencerminkan kemampuan mereka untuk mengikuti intruksi dan menjaga keteraturan, yang

²⁸ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin. Melalui pembiasaan ini, anak belajar untuk menghargai ruang bersama dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, yang merupakan bagian dari pendidikan moral dan sosial. Selain itu, kebiasaan positif ini membantu anak membangun tanggungjawab pribadi terhadap barang-barang mereka.



**Gambar 4.1 Meletakkan Sepatu dengan Rapi pada Tempatnya
Anak RA Al-Ikhwon Kaduaja Kab. Tana Toraja**

2. Menyimpan Tas pada Tempatnya

Setelah anak masuk dalam kelas, anak menuju lemari tempat penyimpanan tas. Anak dengan sikap disiplin meletakkan tas pada tempatnya dengan rapi, menunjukkan kebiasaan yang teratur dan tertib.

Anak yang mampu disiplin dalam menyimpan tas pada tempatnya dapat dilihat dari perilaku anak yang sudah menjadi pembiasaan yang dilakukan setiap harinya, apalagi bila anak memperhatikan intruksi dari guru dengan baik. Sebagian besar anak sudah bisa disiplin dalam bertanggungjawab terhadap barang

sendiri dengan menyimpan tas pada tempatnya tanpa harus menunggu intruksi selanjutnya dari guru setelah diberikan arahan di awal pada saat baris berbaris.²⁹



**Gambar 4.2 Menyimpan Tas pada Tempatnya
Anak RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja**

3. Mengembalikan Mainan pada Tempatnya

Mengembalikan dan merapikan mainan pada tempatnya setelah dipakai merupakan salah satu indikator yang teramat penting. Berdasarkan observasi di RA Al-Ikhwan Kaduaja, anak dibiasakan untuk mengambil dan mengembalikan mainan pada tempatnya, dengan itu dapat membentuk dan menanamkan pada anak untuk terbiasa menaati aturan. Oleh karena, guru sudah menerapkan kegiatan pembiasaan di sekolah.³⁰

Rutin menerapkan pembiasaan ini, guru secara aktif membantu anak-anak untuk memahami bahwa setiap tindakan harus disertai dengan tanggung jawab. Proses ini menjadi bagian dari kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah, yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang terbiasa mengembalikan mainan ke tempatnya akan lebih mudah

²⁹ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

³⁰ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

untuk memahami dan mematuhi aturan lainnya, karena kebiasaan ini mengajarkan mereka untuk menghargai lingkungan dan barang-barang yang ada di sekitar mereka.



**Gambar 4.3 Mengembalikan Mainan pada Tempatnya
Anak RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja**

4. Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Pada indikator karakter disiplin membuang sampah pada tempatnya merupakan hal penting yang harus dilakukan selain untuk meningkatkan karakter disiplin anak juga dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman.

Karakter disiplin membuang sampah pada tempatnya dapat dilakukan di dalam maupun di luar pembelajaran. 13 dari 17 (76 %) anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja sudah terbentuk kedisiplinannya untuk tidak membuang sampah sembarangan dengan bantuan arahan dan pembiasaan dari guru mulai dari awal masuk lingkungan sekolah.

Anak dengan perilaku karakter disiplin dalam membuang sampah sembarangan belum terbentuk secara baik membutuhkan arahan dan motivasi secara konsisten dari guru. Sesekali guru menuntun anak untuk membuang sampah pada tempatnya agar anak terbiasa.



**Gambar 4.4 Tidak Membuang Sampah Sembarangan
Anak RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja**

5. Tidak Mengganggu Teman Pada Saat Belajar

Anak dilatih untuk fokus dan tidak mengganggu teman dalam kegiatan pembelajaran. Ini membantu anak untuk mengendalikan diri dan menghormati orang lain. Meningkatkan karakter disiplin pada anak saat belajar dilakukan dengan konsisten memberikan motivasi dan bimbingan pada anak melalui pembiasaan.

Perilaku anak yang dapat kita lihat dari kegiatan pembelajaran setiap hari yang terwujud pada sebagaimana perikulu mendisiplinkan diri untuk tidak mengganggu teman. Kemampuan anak dalam perilaku ini menunjukkan anak mampu meningkatkan karakter disiplin yang dimiliki.³¹

³¹Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024



**Gambar 4.5 Tidak Mengganggu Teman Pada Saat Belajar
Anak RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja**

Hasil observasi penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja pada indikator meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya, menyimpan tas pada tempatnya, mengembalikan mainan pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengganggu teman pada saat belajar menunjukkan karakter disiplin yang cukup baik. Namun perlu untuk terus memotivasi anak dengan pembiasaan yang konsisten.

b. Dekripsi Pemberian *Reward* untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja

Penelitian yang dilakukan di RA Al-Ikhwan Kaduaja, dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah mendalami penerapan pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-ikhwan Kaduaja.

Hasil penelitian ditemukan bahwa RA Al-Ikhwan Kaduaja selalu membiasakan dan menanamkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin anak. Karakter disiplin yang diterapkan meliputi meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya, menyimpan tas pada tempatnya, mengembalikan mainan pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengganggu teman pada saat belajar.

Selain mendidik dengan hati dan kesabaran guru RA Al-Ikhwan Kaduaja juga selalu menghargai perilaku baik anak dengan memberikan *reward* (hadiah). Berikut ini penyajian data pemberian reward untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Saripah Musdalifa, adanya pemberian *reward* adalah salah satu bentuk motivasi yang berikan kepada anak agar lebih disiplin dalam mematuhi aturan yang ada di sekolah. Pemberian *reward* dirasa memiliki andil dalam membantu anak didik membentuk karakter disiplin dengan baik dan konsisten³².

Pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan anak didik. Berikut ini proses yang dilakukan dalam pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja. :

a) Perencanaan

Pada tahap persiapan atau perencanaan guru melakukan sesuatu yang diperlukan yang menunjang kelancaran kegiatan pembentukan karakter disiplin

³² Saripah Musdalifa, “guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja,” wawancara pada tanggal 26 September 2023.

dengan *reward*. Dimulai dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), melalui RPPH tersebut guru menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk pembelajaran seperti media, alat-alat atau fasilitas untuk mendukung kegiatan dalam pembentukan karakter disiplin anak didik seperti menyiapkan tempat untuk menyimpan sepatu dan tas. RPPH di RA Al-Ikhwan Kaduaja di dalamnya memuat salah satu program membuang sampah pada tempatnya. Program lainnya berupa menyimpan tas dan sepatu pada tempatnya dan mengembalikan mainan pada tempatnya. Akan tetapi dalam program lainnya tersebut tidak hanya beberapa program yang tercantum pada RPPH dikarenakan kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembiasaan atau kegiatan rutin yang dilakukan untuk menanamkan perilaku disiplin.

Pendidik di RA Al-Ikhwan Kaduaja sebelum melakukan pembelajaran selalu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema dan sub tema yang sudah dirancang pada program semester maupun tahunan³³.

b) Pelaksanaan

1. Pertemuan I

Pada tanggal 24 September 2024 tepatnya pukul 07.15-10.00 WITA, anak-anak mulai berdatangan satu persatu, ada yang di antar orangtuanya dan ada yang datang bersama dengan kakaknya. Kedatangan disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Tepat pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak

³³ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai melaksanakan baris berbaris anak melepas dan merapikan sepatu dengan tertib pada rak yang telah disediakan, guru yang piket mengawasi dan memperhatikan anak setelah selesai merapikan sepatunya guru mengusap kepala anak dan menyentuh pundak anak. Setelah masuk kedalam kelas anak langsung menuju lemari tempat menyimpan tas dan merapikan tasnya.. Setelah menyimpan tas pada tempatnya anak menyetor uang tabungan mereka pada guru dan di masukkan pada celangan masing-masing³⁴.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran mewarnai gambar burung dan menebalkan huruf. Anak yang tertib pada saat pembelajaran berlangsung mendapatkan jempol dan pujian seperti pintar, MasyaAllah dari guru, sesekali guru memberikan teguran bila anak sulit untuk diarahkan³⁵.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan dengan memberikan arahan kepada anak untuk saling berbagi mainan dan bermain bersama. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Setelah mengarahkan anak dan anak tersebut

³⁴ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

³⁵ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

mengikuti arahan, guru memberikan pujian seperti (iya pintar kamu nak) dan memberikan jempol pada anak. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian (ya pintar) ³⁶.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf-huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru³⁷.

2. Pertemuan II

Pada observasi 25 september 2024 tepatnya pada pukul 07.15-10.00 WITA, sama seperti Observasi sebelumnya, anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kuku anak dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan sentuhan kepada anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru

³⁶Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

³⁷Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru³⁸.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran mengenal suara binatang. Anak yang bisa mengikuti guru dan tidak mengganggu temannya pada saat belajar mendapatkan pujian dari guru seperti wah pintar, masyaAllah iye nak, semuanya hebat³⁹.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan *ice breaking* yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum

³⁸ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

³⁹ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol⁴⁰.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran menirukan suara binatang. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru⁴¹.

3. Pertemuan III

Pada observasi tanggal 26 september 2024 tepatnya pukul 07.15.-10.00 WITA anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kembali kuku anak dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan pujian dan sentuhan kepada anak. Dengan mengusap kepala dan menepuk pundak anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru⁴².

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah

⁴⁰ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴¹ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴² Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pada hari itu tidak ada pembelajaran tematik. Namun pada hari itu dilaksanakan senam dalam ruangan⁴³.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol⁴⁴.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru⁴⁵.

4. Pertemuan IV

Pada observasi tanggal 27 september 2024, pada pukul 07.15-10.00 WITA, sama seperti observasi sebelumnya, anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kuku anak

⁴³ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴⁴ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴⁵ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan pujian dan sentuhan kepada anak. Dengan mengusap kepala dan menepuk pundak anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru⁴⁶.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran menulis nama binatang. Anak yang bisa tertib dan tidak mengganggu temannya pada saat belajar mendapatkan pujian dari guru seperti siapa yang tidak ganggu temannya dan bisa menulis, bagus tulisannya bu guru akan kasi bintang⁴⁷.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali

⁴⁶ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴⁷ Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol⁴⁸.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru⁴⁹.

c) Evaluasi

Evaluasi pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usi 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak. Dalam penilaian karakter disiplin, guru memberikan pujian, hadiah dan menepuk pundak anak dari awal masuk ke sekolah hingga anak pulang sekolah. Penilaian dilakukan setiap hari pada masing-masing anak. Pada tahap evaluasi pendidik menyimpulkan pada buku penghubung yang akan diberikan kepada orang tua anak. Selanjutnya, hasil evaluasi nantinya akan dideskripsikan pada rapor anak yang dibagikan kepada orangtua di akhir semester.

⁴⁸Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

⁴⁹Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

Tabel 4.1 Bentuk Reward pada Karakter Disiplin Anak

No	Bentuk Reward	Karakter Disiplin Anak	Pertemuan
1.	Pujian (Pintar kamu MasyaAllah, semuanya hebat,	- Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya	II, III, IV
		- Menyimpan tas pada tempatnya	II, III, IV
		- Mengembalikan mainan pada tempatnya	II, III, IV
		- Tidak membuang sampah sembarangan	I, II, III, IV
		- Tidak mengganggu teman pada saat belajar	I, II, IV
2.	Mengusap kepala	- Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya	I
		- Menyimpan tas pada tempatnya	-
		- Mengembalikan mainan pada tempatnya	-
		- Tidak membuang sampah sembarangan	-
		- Tidak mengganggu teman pada saat belajar	-
3.	Menyentuh pundak	- Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya	I
		- Menyimpan tas pada tempatnya	-
		- Mengembalikan mainan pada tempatnya	-
		- Tidak membuang sampah sembarangan	-
		- Tidak mengganggu teman pada saat belajar	-
4.	Mengacungi jempol	- Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya	-
		- Menyimpan tas pada tempatnya	-
		- Mengembalikan mainan pada tempatnya	I
		- Tidak membuang sampah sembarangan	II, III, IV
		- Tidak mengganggu teman pada saat belajar	I

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 25 September 2024 bersama Ibu Fia selaku guru kelas menunjukkan bahwa RAAI-Ikhwan Kaduaja sudah menerapkan beberapa *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin anak yang harus dibentuk sejak usia dini untuk membiasakan anak agar bisa menaati aturan yang ada.

Ibu Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku guru kelas menyampaikan penerapan *reward* dan tujuannya di RA Al-Ikhwan Kaduaja:

“Iye, di RA Al-Ikhwan Kaduaja ini kami menerapkan beberapa pujian seperti yang tentunya itu bertujuan untuk membentuk karakter disiplin anak agar menjadi lebih baik dan teratur sesuai dengan aturan yang ada”⁵⁰

Ibu Saripah Musdalifa juga selaku guru kelas menambahkan:

“Menurut saya pemberian reward, hadiah maupun pujian itu kita lakukan untuk membentuk kedisiplinan anak, dan itu dilakukan bukan hanya sekali tapi mungkin setiap harinya kita lakukan”⁵¹

Bentuk *reward* yang diberikan kepada anak didik RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja berupa bentuk verbal seperti kalimat pujian dan bentuk fisik seperti memberikan sentuhan. *Reward* tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi apabila anak menunjukkan perilaku yang baik.

Ibu Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku guru kelas menyampaikan bentuk pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja:

“Banyak dek, semisal nya itu di kasi jempol, wah hebat, masyaAllah, subhanallah, membelai anak, menepuk pundaknya. kalau untuk hadiah dalam bentuk barang hanya sesekali dilakukan”⁵²

⁵⁰Nafiah Azizah Rahman Siduppa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada tanggal 26 September 2024.

⁵¹Saripah Musdalifa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja. Kab. Tana Toraja, wawancara pada 28 September 2024

Ibu Saripah Musdalifa selaku guru kelas menambahkan:

*“untuk pemberian hadiah disini lebih kepujian seperti masyaAllah, jempol, wah hebat, pintar, dan masih banyak lagi ucapan untuk memotifasih anak”*⁵³

Hal ini sesuai observasi yang dilakukan peneliti, anak mendapatkan pujian ketika anak dapat mengembalikan barang ketika sudah selesai dipakai pada tempatnya dan dapat menyimpan barang miliknya seperti sepatu dan tas pada tempat yang disediakan.

Guru : “Anak-anak setelah bermain, mainannya dikumpul ya dan dikembalikan ke tempatnya, paham”

Anak didik : “Bu guru sudah mi ku kembalikan saya”

*Guru : “MasyaAllah anak pintar, ayo di bantu lagi temannya nak”*⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku guru kelas diperoleh informasi bahwa sistem pemberian *reward* di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab Tana Toraja masih fleksibel, jadi ketika anak menunjukkan perilaku baik maka anak berhak mendapatkan *reward*.

Ibu Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku guru kelas menyampaikan pelaksanaan pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja:

“Fleksibel saja dek. jadi ketika anak menunjukkan perilaku baik maka anak berhak mendapatkan reward, ketika anak menunjukkan perilaku

⁵²Nafiah Azizah Rahman Siduppa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada tanggal 26 September 2024.

⁵³Saripah Musdalifa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja. Kab. Tana Toraja, wawancara pada 28 September 2024

⁵⁴Observasi, kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, pada tahun 2024

tidak baik maka kita lihat dulu kesalahan apa yang dibuat dan kita arahkan kembali dan kasih motivasi kepada anak”⁵⁵

Ibu Saripah Musdalifa juga menambahkan:

“Kalau anak menunjukkan perilaku anak tentu secara langsung memberikan pujian dan sentuhan agar anak lebih terdorong untuk melakukan kebaikan”⁵⁶

Dengan adanya bimbingan dan motivasi secara tidak langsung guru merangkul anak dalam mematuhi aturan yang ada di sekolah namun dalam melatih karakter disiplin pada anak diperlukan waktu yang cukup lama oleh karena itu sebagai guru RA harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi anak didiknya. Ketika anak terbiasa menaati aturan yang ada, maka dengan sendirinya karakter disiplin anak akan terbentuk.

Karakter disiplin adalah aspek penting dalam pendidikan anak usia dini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru RA Al-Ikhwan Kaduaja dapat diketahui perkembangan karakter disiplin anak yang sudah mulai berkembang dengan baik.

“Alhamdulillah dek, sejauh ini untuk anak RA di sini sudah lumayan berkembang ki dari kedisiplinan nya, tapi ya begitu mi ada juga satu dua anak yang setiap harinya itu masih belum disiplin”

Pentingnya pemberian pujian untuk memotivasi anak sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Saripah Musdalifa selaku guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja dalam wawancara yang dilakukan

“Kalau menurut saya itu memang perlu dilakukan, apalagi masih anak anak pemberian reward untuk memotivasi anak untuk melakukan kedisiplinan, jadi harus dikenalkan sejak dini”⁵⁷.

⁵⁵Nafiah Azizah Rahman Siduppa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada tanggal 26 September 2024.

⁵⁶ Saripah Musdalifa, Guru Kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada 28 September 2024

Anak termotivasi untuk melakukan kedisiplinan saat mereka mendapatkan penghargaan atau pujian sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Nafiah Azizah Rahman Siduppa selaku guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja.

“Setiap diberikan reward anak melakukan sesuatu dengan disiplin, walaupun mereka cenderung mengulangi perilaku yang sama. Makanya pemberian pujiannya itu dilakukan dengan konsisten”⁵⁸

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja kab. Tana Toraja dan pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja kab. Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Gambaran Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan hasil penelitian karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja, Kabupaten Tana Toraja, telah terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan secara konsisten oleh guru dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kabupaten Tana Toraja memiliki karakter disiplin yang cukup baik pada usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak dalam menjaga ketertiban barang, lingkungan, serta interaksi yang positif dengan teman-temannya. Meski karakter disiplin sudah terbentuk, diperlukan motivasi dan

⁵⁷ Sariyah Musdalifa, Guru Kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada 28 September 2024

⁵⁸ Nafiah Azizah Rahman Siduppa, guru kelas RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, wawancara pada tanggal 26 September 2024.

pembiasaan yang terus-menerus agar kedisiplinan ini semakin kuat dan konsisten di masa depan

a. Meletakkan Sepatu Dengan Rapi Pada Tempatnya

Anak-anak terbiasa melepas sepatu dan meletakkannya di rak yang sudah disediakan sebelum memasuki kelas. Kebiasaan ini terbentuk melalui arahan yang konsisten dari guru saat kegiatan baris-berbaris di pagi hari. Kegiatan ini melatih anak untuk memahami dan mengikuti aturan, serta memperkuat karakter disiplin dalam keseharian mereka.

b. Menyimpan Tas Pada Tempatnya.

Setelah memasuki kelas, anak-anak secara mandiri meletakkan tas di lemari yang telah disediakan. Kebiasaan ini menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab anak dalam menjaga ketertiban ruang kelas. Dengan arahan yang baik, anak dapat merespons kebutuhan untuk menyimpan barang dengan rapi.

c. Mengembalikan Mainan Pada Tempatnya

Membiasakan mengembalikan mainan pada tempatnya merupakan salah satu indikator karakter disiplin. Kebiasaan ini memberikan pemahaman pada anak bahwa setiap barang memiliki tempatnya dan aturan harus ditaati. Ini merupakan salah satu cara efektif untuk menanamkan kedisiplinan sejak dini melalui aktivitas bermain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mengembalikan mainan yang telah digunakan pada tempatnya.

d. Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Anak-anak dibimbing untuk tidak membuang sampah sembarangan, baik di dalam maupun di luar kelas. guru memberikan arahan secara konsisten,

sehingga anak-anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan ini menjadi salah satu indikator kedisiplinan yang sangat bermanfaat, karena membentuk rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

e. Tidak Mengganggu Teman Saat Belajar

Dalam proses belajar, anak-anak diajarkan untuk tetap fokus dan menghargai teman dengan tidak mengganggu mereka saat belajar. Ini adalah bentuk pembiasaan untuk mengendalikan diri, yang juga termasuk dalam disiplin. guru secara konsisten memberikan motivasi dan bimbingan agar anak memahami pentingnya menghormati hak belajar teman-temannya.

2. Pemberian *Reward* Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6

Tahun Di RA Al-Ikhwan Kaduaja

Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan studi literatur dan wawancara awal dengan guru di RA Al-Ikhwan Kaduaja untuk memahami bagaimana penerapan *reward* dalam membentuk karakter disiplin anak. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, diketahui bahwa penerapan *reward* telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti aturan yang ada. Guru-guru memberikan berbagai bentuk *reward* untuk memperkuat perilaku positif yang ditunjukkan anak, dengan harapan anak akan semakin terbiasa dengan kedisiplinan dalam keseharian mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak, peneliti mendapatkan informasi tentang

model penerapan *reward*, dalam penelitian ini pemberian *reward* dilakukan ketika anak menunjukkan perilaku atau tindakan yang baik⁵⁹.

Bentuk pemberian *reward* yang diterapkan di RA Al-Ikhwan Kaduaja berupa pujian (seperti pintar kamu nak, MasyaAllah, semuanya hebat), serta tindakan fisik seperti mengusap kepala, menyentuh pundak, dan mengacungi jempol kepada anak atas perilaku disiplin yang ditunjukkan atau dilakukan. Bentuk pemberian *reward* ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti aturan yang ada, serta memberikan dorongan positif agar anak terus mengulang perilaku disiplin yang baik. Pemberian *reward* yang konsisten, diharapkan anak akan semakin terbiasa untuk menjalankan peraturan dan mengembangkan kebiasaan disiplin yang baik.

Pembentukan karakter disiplin anak dilakukan dengan memberikan motivasi serta dukungan untuk terciptanya perilaku yang baik dan membantu anak didik menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di sekolah⁶⁰. Pembentukan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab Tana Toraja dilaksanakan setiap hari dari anak datang ke sekolah hingga pulang sekolah. Sebagai bagian dari upaya ini guru memberikan *reward* kepada anak didik ketika anak menunjukkan perilaku yang baik.

Sesuai dengan pendapat Hurlock, bahwa empat unsur pokok dalam perilaku disiplin yaitu peraturan sebagai pedoman perilaku, hadiah atau penghargaan untuk perilaku yang sesuai dengan peraturan, hukuman bagi

⁵⁹Feblyna dan Wirman “Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1132–41.

⁶⁰Nur Chabibah Khoirun Nisa’, ‘Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B Di Paud ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022’, *Braz Dent J.*, 33.1 (2022).

pelanggaran peraturan dan konsisten dalam menerapkan peraturan dan cara yang digunakan⁶¹.

Pemberian reward dapat meningkatkan karakter disiplin anak dengan memberikan motivasi dan dorongan positif untuk mengikuti aturan yang berlaku. Melalui penghargaan berupa pujian, sentuhan positif, dan gesture apresiasif, anak merasa dihargai atas perilaku baik yang ditunjukkan. Konsistensi dalam penerapan reward juga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan disiplin yang berkelanjutan. Dengan adanya dorongan positif dari guru, anak tidak hanya memahami aturan tetapi juga belajar untuk bertanggungjawab terhadap tindakannya.

Setelah observasi dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *reward* yang konsisten memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin anak. Anak-anak yang menerima penghargaan atas perilaku baiknya cenderung lebih bersemangat dalam menjalankan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, penerapan *reward* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin anak sejak usia dini.

⁶¹Choirun Nisak Aulina, 'Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2022), pp. 38–40, doi:10.55681/nusra.v3i1.157.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dan uraikan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Gambaran karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

Karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja, telah telah terbentuk melalui kebiasaan yang ditanamkan secara konsisten oleh guru dan lingkungan sekolah. Anak-anak menunjukkan karakter disiplin yang cukup baik, terlihat dari kebiasaan mereka dalam menjaga ketertiban barang, ruang kelas, dan lingkungan sekitar. Beberapa indikator disiplin yang terlihat antara lain meletakkan sepatu dan tas pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah digunakan, serta tidak membuang sampah sembarangan.

2. Pemberian *reward* untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan Kaduaja Kab. Tana Toraja.

Pemberian *reward* di RA Al-Ikhwan Kaduaja menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan karakter disiplin anak. Pemberian *reward* dilakukan ketika anak menunjukkan perilaku baik, seperti pujian ("Pintar kamu nak," "MasyaAllah," "Semua hebat"), serta tindakan fisik seperti mengusap kepala,

menyentuh pundak, dan mengacungkan jempol. Bentuk pemberian *reward* ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti aturan yang ada, serta memberikan dorongan positif agar anak terus mengulang perilaku disiplin yang baik. Dengan pemberian reward yang konsisten, diharapkan anak akan semakin terbiasa untuk menjalankan peraturan dan mengembangkan kebiasaan disiplin yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang memiliki keinginan untuk melanjutkan penelitian ini, sekiranya lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan lebih sempurna.
2. Bagi pendidik bisa menggunakan metode pemberian *reward* untuk memberikan motivasi serta pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak didik

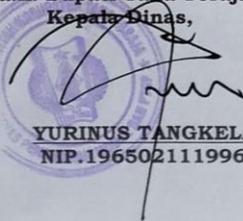
DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Fitri, Khairil Idham, Novita Sari, and Azizah Hanum Ok, 'Hakikat Penghargaan (Reward) Dalam Pendidikan Islam', *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2023), pp. 49–56
- Almeida, Christine Sant'Anna de, Laura Stella Miccoli, Nisa Fitri Andhini, Solange Aranha, Luciana C. de Oliveira, Citar Este Artigo, and others, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5.1 (2016)
- Arista, 'Pengaruh Meyode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kemampuan Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh', 8.5.2017, 2022, p. 31
- Aulina, Choirun Nisak, 'Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2022), pp. 38–40, doi:10.55681/nusra.v3i1.157
- Baroroh, Umi, 'Konsep Reward Dan Punishment Menurut Irawati Istadi (Kajian Dalam Perspektif Pendidikan Islam)', *Jurnal Penelitian Agama*, 19.2 (2018), pp. 48–64, doi:10.24090/jpa.v19i2.2018.pp48-64
- Bulu', Rifa'ah Mahmudah, Sartika Sartika, and Bulu' Bulu', 'Pembentukan Karakter Peserta Didik SDIT Insan Madani Di Era Pembelajaran Daring', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1.3 (2022), doi:10.51574/judikdas.v1i3.475
- Feblyna, Tesya, and Asdi Wirman, 'Penggunaan Reward Untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), pp. 1132–41
- Hasnunidah, Neni, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', *Media Akademika*, 2017, p. 85
- Irwan, Irwan, Hully Hully, and Mariana Ulfa, *Dampak Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR (Belajar Dari Rumah) Di Tk Putra 1 Mataram*, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2021, VI, doi:10.29303/jipp.v6i1.137
- Khaironi, Mulianah, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01.2 (2017), pp. 82–89
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa, 'Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan', *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2.1 (2021), pp. 49–57
<<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>>

- Nisa', Nur Chabibah Khoirun, 'Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B Di Paud ABA Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022)
- Novi sartika Sari, Febrialismanto, Yeni Solfiah, 'Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Yayasan Permata Bunda TK Pertiwi Airmolek', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.6 (2019), p. 1573
- Riza Nurmayuni Tria, Kristiana Maryani, and Fahmi, 'Penerapan Teknik Reward Dan Punishment Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Melati Kragilan', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (2022), pp. 5667–72
- Sabani, Fatmaridha, 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8.2 (2019)
- Sabartiningsih, Mila, and Jajang Aisyul. Durtam Muzakki, 'Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (2018), pp. 60–77
- Saharia, Siti, and Rivo panji Yudha, 'Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.8 (2023), pp. 6333–39, doi:10.54371/jiip.v6i8.2627
- Saleh, Sirajuddin, 'Analisis Data Kualitatif', *Analisis Data Kualitatif*, 1 (2017), p. 95 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>
- Suci Lukitasari, 'Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK Pedagogia.', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2017), pp. 231–40
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013
- Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba, 'Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al-Izhar Sandubaya', *Pendidikan Non Formal-Informal*, 7.Maret (2021), pp. 29–33
- Utami, Fadilah, 'Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), pp. 1777–86, doi:10.31004/obsesi.v5i2.985

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti Dan Selesai Penelitian

 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANA TORAJA	
IZIN PENELITIAN Nomor :371/IP/DPMTSP/IX/2024	
DASAR HUKUM :	
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.	
Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:	
Nama	: FITRIANI
NIM	: 2002070016
Tempat/ Tanggal Lahir	: Gandangbatu, 24 September 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Pessaluan, Kel.Gandangbatu, Kec.Gandangbatu Sillanan, Kab.Tana Toraja
Tempat Meneliti	: RA AL-Ikhwan Kaduaja
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka "Penyusunan Skripsi" dengan Judul:	
"PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-IKHWAN KADUAJA KAB.TANA TORAJA"	
Lamanya Penelitian : 23 September s/d 23 Oktober 2024	
Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.	
<ol style="list-style-type: none">1. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Makale, 23 September 2024	
a.n. Bupati Tana Toraja Kepala Dinas,	
	 YURINUS TANGKELANGI,SH.,MH NIP.196502111996101001



YAYASAN AL-HIDAYAH KADUAJA
RAUDHATUL ATHFAL AL-IKHWAN KADUAJA

Akte Notaris: Halimoon Edy Raja Napitir Rumahorbo, SH Nomor: 17 Tanggal 07 September 2016
SK Menkumham RI Nomor: AHU-0036314.AH.01.04 Tahun 2016
Alamat: Jl. Poros Kaduaja Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja Kode Pos : 91871



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

No : 20/RA.21.22.003/OT.31/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Saidir Amir, SE., M.Pd
Jabatan : Kepala RA Al-Ikhwain kaduaja
Alamat : Parindu lembang Gandangbatu Kecamatan Gandasil Tana Toraja

Menerangkan bahwa :

Nama : Fitriani
NIM : 2002070016
Status : Mahasiswa
Instansi : IAIN Palopo
Alamat : Pessaluan, Kel. Gandangbatu, Kec. Gandangbatu Sillanan, Kab. Tana Toraja

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di RA Al-Ikhwain Kaduaja dengan judul "**PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-IKHWAN KADUAJA KAB. TANA TORAJA**", pada tanggal 23 September s/d 23 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Kaduaja, 23 Oktober 2024

Kepala RA Al-Ikhwain Kaduaja



Abdul Saidir Amir, SE., M.Pd
Nip.-

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang akan diamati	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Menjaga barang pribadi	<ol style="list-style-type: none">Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnyaMenyimpan tas pada tempatnya	<ol style="list-style-type: none">Anak meletakkan sepatu pada tempat yang telah disediakan sebelum masuk kelasAnak menyimpan tas pada lemari yang telah disiapkan
Karakter disiplin anak	Menjaga kebersihan dan kerapihan	<ol style="list-style-type: none">Mengembalikan mainan pada tempatnyaTidak membuang sampah sembarangan	<ol style="list-style-type: none">Anak mengambil dan mengembalikan mainan pada tempatnya setelah bermainAnak selalu membuang sampah seperti sisa kertas, atau bungkus makanan pada tempat sampah
	Tata krama	<ol style="list-style-type: none">Tidak mengganggu teman pada saat belajar	Anak tidak memngganggu teman pada saat belajar

Kaduaja, 23 September 2024

Kepala RA Al-Ikhwan Kaduaja

Abdul Saidir Amir, S.E., M.Pd.

Nip:

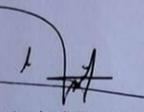
PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa tujuan dari pemberian reward di RA Al-Ikhwan Kaduaja?	1.
2. Bagaimana bentuk pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin di RA Al Ikhwan Kaduaja?	2.
3. Bagaimana pelaksanaan pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin di RA Al Ikhwan Kaduaja?	3.
4. Bagaimana perkembangan karakter disiplin anak di RA Al-Ikhwan Kaduaja?	4.
5. mengapa perlu dilakukan pemberian reward dalam membentuk karakter disiplin anak	5.
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap pemberian reward untuk membentuk karakter disiplin?	6.

Kaduaja, 23 September 2024

Kepala RA Al-Ikhwan Kaduaja




Abdul Saidir Amir, S.E., M.Pd.

Nip:

Lampiran 3 Dokumentasi Proses Observasi Penelitian

FIELD NOTE

OBSERVASI

Hari/Tanggal : 23 september 2024

Topik : observasi letak geografis

Informan : peneliti

Tempat : halaman sekolah RA Al-Ikhwan Kaduaja

Waktu : 08.00 WITA-selesai

Pagi itu suasana yang sangat dingin dan saya sudah siap berangkat untuk menuju RA Al-Ikhwan Kaduaja. Saya berangkat menggunakan motor dengan waktu kurang lebih 30 menit dari rumah. Ketika sudah sampai di sekolah, saya memarkirkan motor saya di halaman parkir sekolah. Saya tiba di lokasi sekitar pukul 08.00 WITA.

Setelah itu peneliti menuju ruangan kantor dan menemui kepala sekolah RA untuk memberikan surat izin melakukan penelitian. Kepala sekolah pun menerima dengan baik dan mempersilahkan langsung untuk melakukan observasi letak geografis RA Al-Ikhwan Kaduaja. RA Al-Ikhwan Kaduaja berada di sebuah perkampungan, jauh dari jalan raya namun letaknya sangat mudah untuk ditemukan. RA Al-Ikhwan Kaduaja berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Kaduaja. Gedungnya berdekatan dengan rumah warga, perkebunan, dan juga dekat dari perbatasan Toraja-Enrekang.

FIELD NOTE

OBSERVASI

Hari/Tanggal : 24 September 2024

Informan : Peneliti

Tempat : RA Al-Ikhwan Kaduaja

Waktu : 07.15-10.00 WIT

Peneliti tiba di RA Al-Ikhwan Kaduaja sekitar pukul 07.15 WITA. Terdapat beberapa guru yang datang lebih awal karena bertugas piket dalam penyambutan kedatangan peserta didik. Setelah memarkirkan kendaraan pada tempat parkir sekolah, peneliti langsung menuju ke arah kantor guru. Peneliti mengucapkan salam dan menyapa guru yang ada di kantor. Setelah beberapa menit bercerita dengan guru-guru, peneliti menuju ruangan kelas RA

Hari itu guru yang bertugas adalah ibu Sifa dan ibu Pia, serta di bantu peneliti. Guru yang bertugas mengecek kesiapan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai . hal itu juga dilakukan oleh guru untuk mendisiplinkan anak yang belum mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Anak berdatangan dengan wajah yang begitu semangat dan rapi serta tertib dalam bersikap dan berpakaian. Tepat pada pukul 07.30 guru mengarahkan anak didik untuk berbaris di depan kelas sebelum masuk ke dalam kelas. Anak dengan tertib mendengarkan arahan dari guru. Sebelum masuk kelas anak didik bersalaman dengan guru. Ketika bersalaman guru memberikan sapaan, senyuman dan memotivasi anak. Kemudian anak meletakkan sepatu pada tempatnya dengan

rapi. Selanjutnya anak memasuki kelas dan meletakkan tas pada tempat yang sudah di sediakan di kelas.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran mewarnai gambar burung dan menebalkan huruf. Anak yang tertib pada saat pembelajaran berlangsung mendapatkan jempol dan pujian dari guru

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan

disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf-huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru

FIELD NOTE

OBSERVASI

Hari/Tanggal : 25 September 2024

Informan : Peneliti

Tempat : RA Al-Ikhwan Kaduaja

Waktu : 07.15-10.00 WITA

Pada observasi 25 september 2024 tepatnya pada pukul 07.15-10.00 WITA, sama seperti Observasi sebelumnya, anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kuku anak dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan pujian dan sentuhan kepada anak. Dengan mengusap kepala dan menepuk pundak anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran mengenal suara binatang. Anak yang bisa mengikuti guru dan tidak mengganggu temannya

pada saat belajar mendapatkan pujian dari guru seperti wah pintar, masyaAllah iye nak, semuanya hebat.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol.

\Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran menirukan suara binatang. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru

FIELD NOTE

OBSERVASI

Hari/Tanggal : 26 September 2024

Informan : Peneliti

Tempat : RA Al-Ikhwan Kaduaja

Waktu : 07.15-10.00 WITA

Pada observasi tanggal 26 september 2024 tepatnya pukul 07.15.-10.00 WITA anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kembali kuku anak dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan pujian dan sentuhan kepada anak. Dengan mengusap kepala dan menepuk pundak anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pada hari itu tidak ada pembelajaran tematik. Namun pada hari itu dilaksanakan senam dalam ruangan.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada

tempatnyanya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru

FIELD NOTE

OBSERVASI

Hari/Tanggal : 27 September 2024

Informan : Peneliti

Tempat : RA Al-Ikhwan Kaduaja

Waktu : 07.15-10.00 WITA

Pada observasi tanggal 27 september 2024, pada pukul 07.15-10.00 WITA, sama seperti observasi sebelumnya, anak disambut oleh guru yang piket di pintu gerbang sekolah. Pada saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas. Setelah selesai baris berbaris guru memeriksa kuku anak dan mengarahkan anak untuk menyimpan dan merapikan sepatu pada tempatnya sebelum masuk kelas. Pada perilaku disiplin tersebut guru memberikan pujian dan sentuhan kepada anak. Dengan mengusap kepala dan menepuk pundak anak. Sama halnya ketika anak dapat merapikan tas pada tempatnya guru memberikan pujian. Seperti biasa setelah anak menyimpan tas, anak menyetor uang tabungan pada guru.

Tepat pukul 08.00 anak-anak diarahkan untuk duduk pada tempat yang telah disiapkan bersiap untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pembelajaran diselingi dengan beberapa lagu anak dan *ice breaking* agar anak lebih semangat dan fokus. Masuk pada pembelajaran inti dengan tema binatang ternak, materi pembelajaran menulis nama binatang. Anak yang bisa tertib dan tidak mengganggu temannya pada saat

belajar mendapatkan pujian dari guru seperti siapa yang tidak ganggu temannya dan bisa menulis, bagus tulisannya bu guru akan kasi bintang sepuluh.

Pada pukul 09.00 anak-anak di perbolehkan istirahat. Ketika istirahat anak dibiasakan untuk tidak saling berebutan mainan. Sebelum jam istirahat selesai anak-anak diarahkan untuk membereskan mainan dan mengembalikan pada tempatnya. Pada perilaku tersebut guru memberikan pujian pada anak yang disiplin. setelah itu guru melakukan ice breaking yaitu membuat lingkaran besar lingkaran kecil sebelum makan. Anak yang duduk rapi tidak berlarian di panggil untuk mencuci tangan dan mengambil tasnya. Setelah semua duduk tertib kembali dengan masing-masing di depannya sudah ada bekalnya. Guru menasehati anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan. Pada perilaku anak membuang sampah pada tempatnya guru memberikan pujian dan jempol.

Kemudian tepat pada pukul 09.45 anak-anak persiapan untuk berdoa sebelum pulang dengan rapi. Sebelum pulang guru siapa saja yang sudah mendengar dan disiplin. dilanjutkan dengan evaluasi pengenalan huruf. Setelah selesai anak diperbolehkan pulang dan berpamitan pada guru

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : 26 September 2024

Informan : guru kelas (ibu Fia)

Tempat : Ruang kelas

Waktu : 10.15

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb. maaf ibu ku ganggu mi waktu ta ini. izin ibu saya mau mewawancarai ibu mengenai karakter disiplin di RA Al-Ikhwan ini.

Informan : Oh iye silahkan

Peneliti : Bagaimana perkembangan karakter disiplin anak di RA Al-Ikhwan ini ibu?

Informan : Alhamdulillah dek, sejauh ini untuk anak RA di sini sudah lumayan berkembang ki dari kedisiplinan nya, tapi ya begitu mi ada juga satu dua anak yang setiap harinya itu masih belum disiplin.

Peneliti :Jadi bagaimana pemberian stimulusnya di RA ini ibu untuk membentuk karakter disiplin anak?

Informan : kalau di sini lebih ke pembiasaan dan konsisten

Peneliti :Apakah di RA Al-Ikwan kaduaja menerapkan pemberian reward atau hadiah, ataukah pujian dan apa tujuan dari pemberian reward tersebut dalam membentuk karakter disiplin anak ibu?

Informan : iye, di RA Al-Ikhwan kaduaja ini kami menerapkan bebrapa reward yang tentunya itu bertujuan untuk membentuk karakter disiplin anak agar menjadi lebih baik dan hidup teratur sesuai dengan aturan yang ada.

Peneliti : sejak kapan pemberian rewardnya dilaksanakan ibu?

Informan : sejak anak-anak mulai masuk itu sudah di terapkan

Peneliti : bentuk rewardnya itu seperti apa ibu?

- Informan :Banyak dek, semisalnya itu di kasi jempol, wah hebat, masyaAllaj, subhanallah, kalau untuk hadiah dalam bentuk barang hanya sesekali dilakukan.
- Peneliti :Bagaimana sistem pemberian reward dalam membentuk karakter disiplin di sini bu?
- Informan :Fleksibel saja dek. jadi ketika anak menunjukkan perilaku baik maka anak berhak mendapatkan reward, ketika anak menunjukkan perilaku tidak baik maka kita lihat dlu kesalahan apa yang dibuat dan kita arahkan kembali dan kasih motivasi kepada anak”
- Peneliti : Habib yang masih sering sekali ganggu temannya di bu
- Informan : iye dek sama itu Jayadi juga, jadi harus di awasi terus
- Peneliti :Bagaimana respon anak terhadap pemberian reward dalam membentuk karakter disiplin
- Informan :Setiap diberikan reward anak melakukan sesuatu dengan disiplin, walaupun mereka cenderung mengulangi perilaku yang sama. Makanya pemberian pujiannya itu dilakukan dengan konsisten.
- Peneliti : harus dilakukan secara berulang terus ya bu, jadi harus kuat-kuat kesabarannya. Baik ibu, untuk sementara ini dulu, terima kasih ibu. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Informan : iye, walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Informan : guru kelas (ibu Ipa)

Tempat : Ruang kantor

Waktu : 10.00 Wita-selesai

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Menurut ibu, apa tujuan dari pemberian reward atau pujian di RA Al-Ikhwan?

Informan : Menurut saya pemberian reward, hadiah maupun pujian itu kita lakukan untuk membentuk kedisiplinan anak, dan itu dilakukan bukan hanya sekali tapi mungkin setiap harinya kita lakukan”

Peneliti : Menurut ibu mengapa perlu dilakukan pemberian reward dalam membentuk karakter disiplin anak?

Informan : Kalau menurut saya itu memang perlu dilakukan, apalagi masih anak-anak pemberian reward untuk memotivasi anak untuk melakukan kedisiplinan, jadi harus dikenalkan sejak dini.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian reward atau hadiah untuk membentuk karakter disiplin anak

Informan : untuk pemberian hadiah disini lebih ke pujian seperti masyaAllah, jempol, wah hebat, pintar, dan masih banyak lagi ucapan untuk memotifasi anak

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan reward untuk membentuk karakter disiplin anak?

Informan : Kalau anak menunjukkan perilaku anak tentu secara langsung memberikan pujian dan sentuhan agar anak lebih terdorong untuk melakukan kebaikan

Peneliti : Cukup sekian wawancara dari saya terima kasih untuk informasinya ibu, wassalamualaikum

Informan : Iye sama-sama, waalaikumsalam

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru RA Al Ikhwan Kaduaja



Meletakkan sepatu dengan rapih pada tempatnya



Menyimpan Tas Pada Tempatnya



Tidak Membuang Sampah Sembarangan



Mengembalikan Mainan Pada Tempatnya



Tidak Mengganggu Teman Pada Saat Belajar

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al-Ikhwan Kaduaja Tana Toraja

Berdirinya RA Al-Ikhwan Kaduaja historis tidak terlepas dari keberadaan RA Al-Ikhwan Kaduaja yang didirikan pada bulan 03 Tahun 2007. Keberadaan RA Al-Ikhwan Kaduaja tidak terlepas dari pendidikan kerjasama dengan beberapa tokoh masyarakat Islam Kaduaja. Latar belakang pendirian dan perkembangan RA Al-Ikhwan Kaduaja melalui proses yang tidak sebentar, akan merupakan proses sejarah yang cukup panjang sesuai perjalanan bangsa yang tercinta, dimana banyak tantangan dan hambatan dalam proses perjalanannya yang akhirnya diujung perjuangan berdiri sebagai lembaga yang diakui oleh pemerintah dan mulai bisa dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pembinaan generasi yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

RA Al-Ikhwan kaduaja yang terletak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan kurang leboh 27 KM sebelah selatan dari Ibukota Tana Toraja yang berbatasan langsung dengan kec. Baroko Kabupaten Enrekang adalah satu unit yang berada dibawah naungan Yayasan Pondon Pesantren Al-Hidayah Kaduaja.

2. Visi dan Misi RA Al-Ikhwan Kaduaja

Visi:

Terbentuknya generasi imani, cerdas, sehat, dan berakhlaqul karimah

Misi:

- a) Membina anak dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran kepada anak

- c) Membiasakan anak untuk hidup sehat
- d) Menciptakan lingkungan yang agamis dan berbudi luhur

3. Susunan Pengurus RA Al-Ikhwan Kaduaja

NO	NAMA	JABATAN
1	Abdul Saidir Amir, S.E., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Juherni S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3	Khusnul Fatimah	Guru Kelas
4	Saripah Musdalifa	Guru Kelas
5	Nafiah Azizah Rahman Siduppa	Guru Kelas

4. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan data administrasi sekolah RA Al-Ikhwan Kaduaja, jumlah Anak didik adalah 17 anak, dengan perincian sebagai berikut:

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	Habib Rizki Saputra	Laki-laki	5 tahun
2	Shavira Shalihah	Perempuan	5 tahun
3	Nur Faridah Sabo'	Perempuan	5 tahun
4	M. Arjun	Laki-laki	5 tahun
5	Randa Mahesa	Laki-laki	6 tahun
6	Hayu Patattan	Laki-laki	6 tahun
7	Dirga Patattan	Laki-laki	6 tahun
8	Maqil Wijayadi Rapang	Laki-laki	5 tahun
9	Muh. Allfatih Nasrullah	Laki-laki	5 tahun
10	Nur Akina	Perempuan	5 tahun
11	Sitti Maryam	Perempuan	5 tahun
12	Muhammad Nur Rasyad	Laki-laki	5 tahun
13	Nur Afidah Azzahra Pamilangan	Perempuan	5 tahun
14	Hafifa	Perempuan	6 tahun
15	Muh. Nasrullah	Laki-laki	5 tahun
16	Muhammad Rafhisqi	Laki-laki	5 tahun
17	Zafran Al-Khawarizmi	Laki-laki	5 tahun

RIWAYAT HIDUP



Fitriani, lahir di Gandangbatu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 24 September 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kamaruddin dan ibu Masrah pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 295 Inpres Talimbung, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Kaduajadan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Kaduaja dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: 42064800363@iainpalopo.ac.id